

PROFIL
PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH



DINAS PEMADAM KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN
KOTA SURABAYA
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya. dengan rasa hormat yang mendalam, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Perangkat Daerah Responsif Gender sesuai 3 Komponen PUG (Pengarusutamaan Gender). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender di tingkat lingkungan Perangkat Daerah mendukung terwujudnya Perangkat Daerah Responsif Gender mewujudkan Daerah Ramah Perempuan dan Peduli Anak Se-Kota Surabaya

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak-anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Perangkat Daerah kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak-anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh lapisan Masyarakat tanpa diskriminasi dan Perangkat Daerah.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya,

Kepala Dinas,



Ir. RR. Laksita Rini Serviani, M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 196809181994032007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PROFIL PERANGKAT DAERAH DAN PELEMBAGAAN PUG	4
BAB III. PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI PERANGKAT DAERAH	16
BAB IV. TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN PERANGKAT DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PUG DAN PEMBANGUNAN RESPONSIF GENDER KOTA SURABAYA	22
BAB V. INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	24
BAB VI. PENUTUP	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1499);
3. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Perangkat Daerah Ramah Perempuan dan peduli Anak

4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
7. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
8. Permen PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.
9. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.
10. Keputusan Walikota Surabaya nomor: 100.3.3.3/57/436.1.2/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender Kota Surabaya
11. Keputusan Walikota Surabaya nomor: 100.3.3.3/ 4 /436.1.2/2024 Tentang Penetapan model Daerah ramah perempuan dan peduli anak Kota Surabaya Tahun 2024 Surabaya

1.3 Tujuan Penyusunan Profil PUG

Pelaksanaan Perangkat Daerah Responsif Gender Sinergi dengan Daerah Ramah Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya Perangkat Daerah Responsif Gender yang mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan

dan layak Anak dari kemenPPPA serta memahami strategi percepatan PUG (Pengarusutamaan Gender) melalui revitalisasi 3 komponen PUG (Pelebagaan, Penyelenggaraan dan Inovasi)

2. Mewujudkan Perangkat Daerah Responsif Gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender, Disabilitas dan inklusi sosial GEDSI (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi
3. Melaksanakan evaluasi strategi percepatan PUG di Perangkat Daerah beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2025
4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2025

BAB II

PROFIL PERANGKAT DAERAH DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum

Sejarah Organisasi Perangkat Daerah

Damkar sudah ada sejak Indonesia masih dijajah oleh Belanda. Kala itu, kompeni mulai terpikirkan membentuk Brandweer –sebutan damkar– di Surabaya dan Batavia. Pada 1795 saat Belanda dikuasai Prancis, berdiri satuan pemadam kebakaran bernama de Brandweer te Surabaya. Sedangkan di Batavia (sekarang Jakarta) de Brandweer te Batavia baru terbentuk saat Belanda memperoleh kedaulatan kembali melalui kongres Vienna pada 1815.

“Dalam catatan historis, damkar di Kota Surabaya menduduki posisi tertua di Indonesia. Seperti dituliskan Von Faber, dalam *Oud Soerabaia, Uitgegeven Door de Gemeente Soerabaia*, berdirinya de Brandweer (Damkar) Surabaya sudah ada jauh sebelum de Brandweer Batavia. Pada tahun 1931, di Kota Surabaya urusan de Brandweer mulai diorganisir oleh pemerintah Hindia Belanda, tanggal 4 September 1810. Kemudian di Batavia (Jakarta), yang mulai diorganisir tahun 1873,” tulis Mansyur dalam *Bandjarmasin Tempo Doeloe: Sketsa Kecil dari Bingkai Masa Lalu* (2019).

Pembentukan Brandweer pun dirancang sebagai salah satu komponen alat untuk menjalan agresi kompeni di Hindia-Belanda. Yang mana, pemerintah kolonial mulai serius menancapkan kekuasaannya baik dalam memerintah, mengatur, dan menyediakan fasilitas yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Uniknya, pertama kali Brandweer dibentuk itu tak memiliki petugas tetap. Baru pada 1850-an, petugas resmi damkar dibentuk. Akan tetapi, belum dijalankan secara serius. Kelak, pengorganisasian serius Brandweer baru terlaksana karena adanya peristiwa kebakaran besar di daerah Kramat Kwitang pada 1913. Barulah setelah Indonesia merdeka, pasukan damkar kemudian dikukuhkan sebagai Barisan Pemadam Kebakaran (BPK). Sesuai namanya, tugas pokok dari BPK masih berfokus pada upaya pemadam kebakaran. Kemudian, pada 1975 Gubernur DKI mengeluarkan Surat Keputusan (SK) yang menetapkan nama pemadam kebaran resmi menjadi Dinas Kebakaran seperti yang dikenal hingga saat ini.

2.2 Visi, Misi dan Motto

a. Visi

Visi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya merupakan implementasi dari Visi Kota Surabaya Tahun 2021-2026 yaitu **"Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Humanis dan Berkelanjutan"**.

b. Misi

Guna mewujudkan Visi tersebut dilakukan melalui Misi : Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan.

c. Motto

Pantang Pulang Sebelum Padam

2.3 Demografi

Keterangan Lokasi dan batas wilayah

Wilayah Kerja Rayon berdasarkan kecamatan dan kelurahan di Kota Surabaya - Keputusan Kepala Dinas Nomor 188.45/3491/436.7.6/2018 tentang Pembentukan Rayon.

Rayon	Pos	Kecamatan	Kelurahan
Rayon 1 (Surabaya Pusat)	1. Pos Pegirian	Bubutan	Kelurahan Alon-Alon Contong
	2. Pos Grudo		Kelurahan Bubutan
	3. Pos TVRI Dukuh Pakis		Kelurahan Gundih
			Kelurahan Jepara
			Kelurahan Tembok Dukuh
		Genteng	Kelurahan Embong Kaliasin
			Kelurahan Genteng
			Kelurahan Kapasari
			Kelurahan Ketabang
			Kelurahan Peneleh
		Tegalsari	Kelurahan Dr. Sutomo
			Kelurahan Kedungdoro
			Kelurahan Keputran

			Kelurahan Tegalsari
			Kelurahan Wonorejo Tegalsari
		Krembangan	Kelurahan Dupak
			Kelurahan Kemayoran
			Kelurahan Krembangan Selatan
			Kelurahan Morokrembangan
			Kelurahan Perak Barat
		Pabean Cantian	Kelurahan Bongkaran
			Kelurahan Krembangan Utara
			Kelurahan Nyamplungan
			Kelurahan Perak Timur
			Kelurahan Perak Utara
		Semampir	Kelurahan Ampel
			Kelurahan Pegirian
			Kelurahan Sidotopo
			Kelurahan Ujung
			Kelurahan Wonokusumo
		Sawahan	Kelurahan Banyu Urip
			Kelurahan Kupang Krajan
			Kelurahan Pakis
			Kelurahan Petemon
			Kelurahan Putat Jaya
			Kelurahan Sawahan
		Tambahan dari Area Surabaya lain	
Rayon 2 (Surabaya Utara)	1. Pos Menur	Bulak	Kelurahan Bulak
	2. Pos Bulak		Kelurahan Kedung Cowek
	3. Pos Mulyorejo		Kelurahan Kenjeran
			Kelurahan Sukolilo Baru
		Kenjeran	Kelurahan Bulak Banteng
			Kelurahan Sidotopo Wetan
			Kelurahan Tambak Wedi

			Kelurahan Tanah Kali Kedinding
		Gubeng	Kelurahan Airlangga
			Kelurahan Baratajaya
			Kelurahan Gubeng
			Kelurahan Kertajaya
			Kelurahan Mojo
			Kelurahan Pucang Sewu
		Tambaksari	Kelurahan Dukuh Setro
			Kelurahan Gading
			Kelurahan Kapasmadya Baru
			Kelurahan Pacar Keling
			Kelurahan Pacar Kembang
			Kelurahan Ploso
			Kelurahan Rangkah
			Kelurahan Tambaksari
		Mulyorejo	Kelurahan Dukuh Sutorejo
			Kelurahan Kalijudan
			Kelurahan Kalisari
			Kelurahan Kejawen Putih Tambak
			Kelurahan Manyar Sabrangan
			Kelurahan Mulyorejo
		Simokerto	Kelurahan Kapasan
			Kelurahan Sidodadi
			Kelurahan Simokerto
			Kelurahan Simolawang
			Kelurahan Tambakrejo
		Tambahan dari Area Surabaya lain	
Rayon 3 (Surabaya Timur)	1. Pos Kali Rungkut	Gununganyar	Kelurahan Gunung Anyar
	2. Pos Sukolilo		Kelurahan Gunung Anyar Tambak
	3. Pos Gunung Anyar		Kelurahan Rungkut Menanggal

	4. Pos Keputih		Kelurahan Rungkut Tengah
		Rungkut	Kelurahan Kali Rungkut
			Kelurahan Kedung Baruk
			Kelurahan Medokan Ayu
			Kelurahan Penjaringan Sari
			Kelurahan Rungkut Kidul
			Kelurahan Wonorejo Rungkut
		Sukolilo	Kelurahan Gebang Putih
			Kelurahan Keputih
			Kelurahan Klampis Ngasem
			Kelurahan Medokan Semampir
			Kelurahan Menur Pumpungan
			Kelurahan Ngiden Jangkungan
			Kelurahan Semolowaru
		Tenggilis Mejoyo	Kelurahan Kendangsari
			Kelurahan Kutisari
			Kelurahan Panjang Jiwo
			Kelurahan Tenggilis Mejoyo
		Wonocolo	Kelurahan Bendul Merisi
			Kelurahan Jemur Wonosari
			Kelurahan Margorejo
			Kelurahan Sidosermo
			Kelurahan Siwalankerto
		Tambahan dari Area Surabaya lain	
Rayon 4 (Surabaya Selatan)	1. Pos Jambangan	Dukuh Pakis	Kelurahan Dukuh Kupang
	2. Pos Lakarsantri		Kelurahan Dukuh Pakis
	3. Pos Waru Gunung		Kelurahan Gunungsari
	4. Pos Balas Klumprik		Kelurahan Pradahkali Kendal
			Kelurahan Dukuh Menanggal

		Gayungan	Kelurahan Gayungan
			Kelurahan Ketintang
			Kelurahan Menanggal
		Jambangan	Kelurahan Jambangan
			Kelurahan Karah
			Kelurahan Kebonsari
			Kelurahan Pagesangan
		Karang Pilang	Kelurahan Karang Pilang
			Kelurahan Kebraon
			Kelurahan Kedurus
			Kelurahan Warugunung
		Wiyung	Kelurahan Babatan
			Kelurahan Balas Klumprik
			Kelurahan Jajar Tunggal
			Kelurahan Wiyung
		Wonokromo	Kelurahan Darmo
			Kelurahan Jagir
			Kelurahan Ngagel
			Kelurahan Ngagelrejo
			Kelurahan Sawunggaling
			Kelurahan Wonokromo
		Lakarsantri	Kelurahan Bangkingan
			Kelurahan Jeruk
			Kelurahan Lakarsantri
			Kelurahan Lidah Kulon
			Kelurahan Lidah Wetan
			Kelurahan Sumur Welut
		Tambahan dari Area Surabaya lain	
Rayon 5 (Surabaya Barat)	1. Pos Pakal	Asemrowo	Kelurahan Asemrowo
	2. Pos Kandangan		Kelurahan Genting Kalianak
	3. Pos Tambak Oso Wilangon		Kelurahan Tambak Sarioso
			Kelurahan Kandangan

		Benowo	Kelurahan Romokalisari
			Kelurahan Sememi
			Kelurahan Tambak Oso Wilangon
		Pakal	Kelurahan Babat Jerawat
			Kelurahan Benowo
			Kelurahan Pakal
			Kelurahan Sumberrejo
		Sambikerep	Kelurahan Bringin
			Kelurahan Lontar
			Kelurahan Made
			Kelurahan Sambikerep
		Suko Manunggal	Kelurahan Putat Gede
			Kelurahan Simomulyo
			Kelurahan Simomulyo Baru
			Kelurahan Sono Kwijenan
			Kelurahan Suko Manunggal
			Kelurahan Tanjungsari
		Tandes	Kelurahan Balongsari
			Kelurahan Banjar Sugihan
			Kelurahan Karangpoh
			Kelurahan Manukan Kulon
			Kelurahan Manukan Wetan
			Kelurahan Tandes
5 Rayon	17 Pos	Tambahan dari Area Surabaya lain	

Struktur Organisasi



2.4 Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

2.4.1 Kebijakan

Pemerintah Kota Surabaya dengan wilayah Perangkat Daerahnya memiliki regulasi/kebijakan sebagai landasan hukum penyelenggaraan PUG secara komprehensif tertuang pada :

1. Intruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pembangunan;
2. Permendagri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
3. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan-Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Permendagri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah;
5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender untuk Pemerintah Daerah (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 1346);

6. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2015 tentang Sistem Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 615);
7. Strategi Nasional (STRANAS) tentang Percepatan Pelaksanaan PUG melalui Surat Edaran Bersama Menteri Bappenas/PPN No. 270/M.PPN/11/2012, Menteri Keuangan No. SE-33/MK.02/2012, Menteri Dalam Negeri No. 050/4379A/2012 dan Menteri PP&PA No. SE 46/MPP-PA/11/2012;
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
9. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2010 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Provinsi Jawa Timur (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 Nomor 19 seri E1);
10. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 66 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan PUG dalam Pengembangan Provinsi Jawa Timur (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 Nomor 67 seri E);
11. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Surabaya tahun 2016 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 7)
12. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
14. Keputusan Walikota Nomor 188.45/4/436.1.2/2019 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kota Surabaya.
15. Surat Keputusan Kepala Dinas tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya Tahun 2024

2.4.2 Sosialisasi PUG

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan PUG oleh Focal Point/Tim kepada pimpinan dan seluruh anggota terutama tim teknis, pelaksana serta pemantau/monev program dan termasuk kepada Perangkat Daerah, adanya kegiatan sosialisasi :

- a. Rapat koordinasi tentang Percepatan Strategi PUG dan Pengumpulan PPRG Tahun 2025 pada tanggal 08 Januari 2025
- b. Rapat Internalisasi PUG (Capacity Building PUG dan PPRG) Perangkat Daerah Tahun

2025, pada tanggal 18 Januari 2025

2.4.3 SDM Terlatih PUG

SDM Terlatih PUG

Jumlah SDM Perencanaan dan penganggaran	Jumlah SDM	%
3	769	0,4

2.4.4 Data Terpilah dan sistem publikasinya

A. Jumlah Sumber Daya Manusia

No	Jenis Ketenagaan	ASN		NON ASN		JUMLAH TOTAL
		L	P	L	P	
1.	Kepala Dinas	0	1	0	0	1
2.	Sekretaris Dinas	1	0	0	0	1
3.	Kepala Bidang Pemadaman	1	0	0	0	1
4.	Kepala Bidang Pencegahan	1	0	0	0	1
5.	Sub Koordinator Umum dan Kepegawaian	1	0	0	0	1
6.	Kepala Sub Bagian Keuangan	0	1	0	0	1
7.	Sub Koordinator Operasional Kebakaran	1	0	0	0	1
8.	Sub Koordinator Sarana dan Prasarana	1	0	0	0	1
9.	Sub Koordinator Inspeksi Kebakaran	1	0	0	0	1
10.	Sub Koordinator Pembinaan Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat	1	0	0	0	1
11.	Staf Sekretariat dan Keuangan	8	3	16	4	31
12.	Staf Bidang Pemadaman	82	3	607	9	701
13.	Staf Bidang Pencegahan	16	1	4	6	27
TOTAL		114	9	627	19	769

B. Sub Kegiatan Yang Masuk ARG

No.	KEGIATAN SESUAI RKA/APBD	JUMLAH DANA APBD	SASARAN	JUMLAH PENERIMA MANFAAT KEGIATAN		
				L	P	TOTAL
1	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten /Kota	Rp 30.765.734.340	Meningkatnya Jumlah dan Keahlian Aparatur Pemadam Kebakaran Kota Surabaya	732	28	760
2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Rp 383.561.277	Meningkatnya jumlah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan sosialisasi dan simulasi kebakaran dari segala lapisan usia, mulai dari anak usia dini hingga dewasa	732	28	760
3	Pembinaan Aparatur Kebakaran	Pemadam Rp 696.675.230	Meningkatnya Kualitas dan Keahlian Aparatur Pemadam Kebakaran Kota Surabaya	732	28	760
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Rp 12.739.635.090	Meningkatnya Jumlah dan kualitas Sarana Prasarana khususnya Sarana Prasarana yang berhubungan dengan prioritas untuk penyelamatan perempuan, anak-anak, lansia dan disabilitas	732	28	760
5	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Rp 556.049.200	Meningkatnya Jumlah Berkas Pemeriksaan Sistem Proteksi Bangunan/Gedung yang telah terlaksana	732	28	760
6	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran, dan Alat Pelindung Diri	Rp 8.307.271.856	Meningkatkan perfoma dan kondisi baik dari setiap sarana dan prarana pemadam kebakaran yang ada	732	28	760

C. Pencapaian Kinerja

No	PROGRAM	SASARAN	TARGET		CAPAIAN		PENERIMA MANFAAT		JUM LAH	KE T
			absolut	%	absolut	%	L	P		
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH AN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Tingkat Kepuasan Pegawai terhadap Pelayanan Kesekretariatan	88	100 %	88	100 %	732	28	760	
2	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Angka Kejadian Kebakaran Gedung/Bangunan per 1 Juta Penduduk Surabaya	47	100 %	47	100 %	732	28	760	
3	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Persentase Penanganan Waktu Tanggap kejadian kebakaran kurang dari 15 menit	100	100 %	100	100 %	732	28	760	

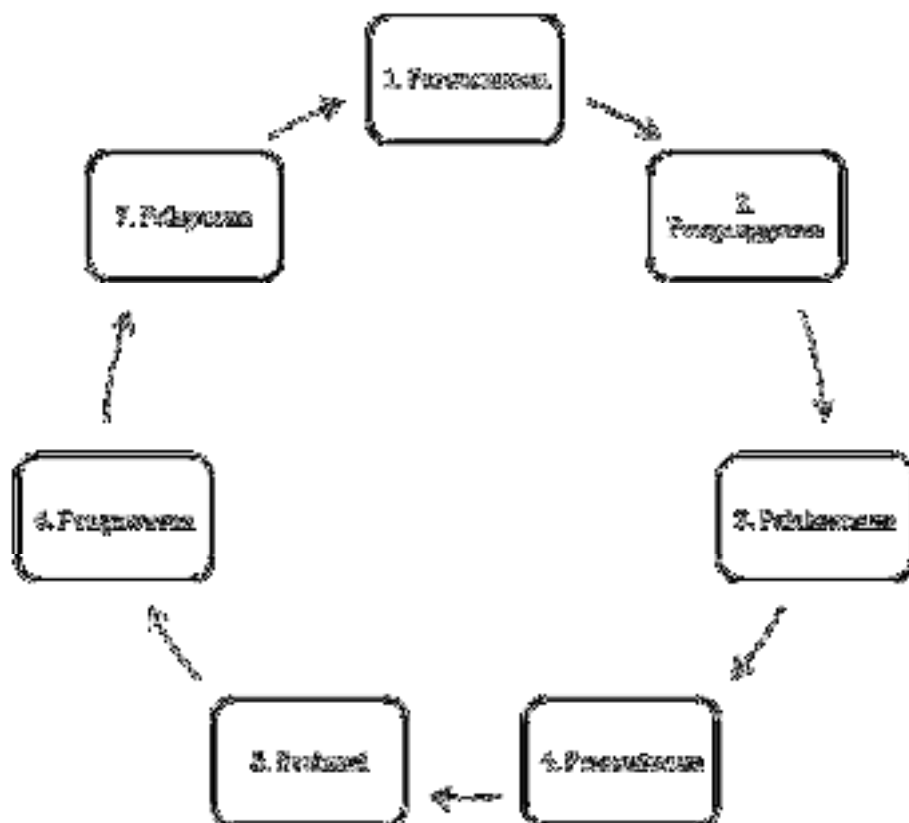
Data terpilah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya terdapat dalam link

<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1YvTFaVKnhvqdAAnuHWr3I71FiPzPKsmW>

BAB III

PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI PERANGKAT DAERAH

Perangkat Daerah Responsif Gender (KRG) Sinergi Perangkat Daerah Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisi untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan.

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

a. Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Perencanaan PUG

Surat Keputusan Kepala Dinas tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya Tahun 2024. Link SK : https://drive.google.com/drive/folders/1Zi8LZjtLUrhfp3LUmcKAACREp4D1t4ih?usp=drive_link

b. Renstra dan renja Dinas untuk yang Responsif Gender

Sebagai bentuk keberlanjutan dari Renstra sebelumnya yang terdapat Tujuan, Sasaran, Program terkait peningkatan perlindungan perempuan dan anak. Renja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya tahun 2025 yang diwujudkan pada Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan Pengarusutamaan gender di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya. Link Renstra dan renja : https://drive.google.com/drive/folders/1Zi8LZjtLUrhfp3LUmcKAACREp4D1t4ih?usp=drive_link

c. Dokumen Perencanaan penganggaran Responsif Gender (GAP,GBS,TOR)

Dokumen Perencanaan penganggaran Responsif Gender terdapat pada 6 Ssub Kegiatan yang ada pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, antara lain :

- 1) Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran
- 2) Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
- 3) Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran
- 4) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

- 5) Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri
- 6) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri

d. Hasil Analisis Gender

Hasil analisis gender diwujudkan dalam bentuk dokumen Gender Analysis Pathway (GAP), Gender Budget Statement (GBS) serta Kerangka Acuan Kerja (KAK) / Term of Reference (TOR). terdapat 6 sub kegiatan tahun 2025 di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya yang telah disusun GAP, GBS dan TOR. Link ada pada : <https://drive.google.com/drive/folders/1YCGIL1U9ANuvjav9z5TKeZk1be5VxBCb>

e. Alat analisis gender

Alat dan Tehnik Analisis Gender yang digunakan adalah Model Gender Analysis Pathway (GAP). Komponen Utama Analisis Gender Model Gender Analysis Pathway (GAP) menggunakan 9 langkah, yaitu :

- Langkah ke-1 : Memilih kebijakan/ program/ kegiatan
- Langkah ke-2 : Menyajikan data pembuka wawasan terpilah menurut jenis kelamin, baik kuantitatif maupun kualitatif
- Langkah ke-3 : Mengenal Isu kesenjangan gender
- Langkah ke-4 : Menemukan isu kesenjangan gender (internal)
- Langkah ke-5 : Menemu kenali isu kesenjangan gender (eksternal)
- Langkah ke-6 : Merumuskan kembali tujuan kebijakan/ program/ kegiatan
- Langkah ke-7 : Menyusun rencana aksi
- Langkah ke-8 : Tetapkan baseline (data dasar)
- Langkah ke-9 : Indikator gender

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

- a. Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Penganggaran PUG kebijakan tentang penganggaran PUG didasarkan pada pencapaian Visi Misi Kota Surabaya 2021-2026 yang selaras dengan

❖ RPJMD Kota Surabaya 2021-2026

❖ Renstra DPKP tahun 2021-2026

❖ Surat Keputusan Kepala Dinas tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG)

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya Tahun 2025

yang terdapat pada link https://drive.google.com/file/d/1Dmei5wWvOZUVcJg5HFpNNhoR-gzOUeUu/view?usp=drive_link

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) di Perangkat Daerah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Anggaran Responsif Gender

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Rp. 556.049.200,-
2	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 30.765.734.340,-
3	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	Rp.696.675.230,-
4	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Rp. 383.561.277,-
5	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Rp. 8.307.271.856
6	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Rp. 12.739.635.090

3.2 Pelaksanaan

Output yang mendukung pemberdayaan Perempuan (Politik, Ekonomi, Sosial termasuk Hukum dan lainnya)

Bidang Sosial (Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim, dll)		PENJELASAN OUTPUT
1.	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Kegiatan inspeksi yang dilakukan terhadap gedung - gedung bertingkat, gedung perkantoran maupun gedung sekolah agar tercapai standar keamanan gedung tersebut.
2.	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	Kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk anggota pemadam kebakaran untuk meningkatkan keterampilan seluruh anggota pemadam dengan 1 kegiatan diklat, dan jumlah peserta 660 orang
3.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat / warga dalam penanganan awal bahaya kebakaran. Total peserta ± 800 orang
4.	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Kegiatan pemeliharaan alat penunjang untuk pemadam kebakaran, misal pemeliharaan unit, tandon kebakaran, kebutuhan bahan bakar, dll
5.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Kegiatan penyediaan alat pelindung diri (APD) yang digunakan sebagai alat pelengkap dalam pemadaman kebakaran, unit mobil pemadam, maupun tandon kebakaran

Untuk Link data dukung :

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JYu2j7h5xRgWdlfWF17Mp1jGfHs_BbYf/edit?usp=drive_link&ouid=106694724642398673292&rtpof=true&sd=true

Ketersediaan layanan bagi Perempuan dan anak

Layanan tersebut diwujudkan dalam bentuk :

1. Kegiatan pendidikan dan pelatihan
2. Kegiatan Wisdamecil
3. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat

Ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender (Bukti Dukung& Penjelasan) antara lain :

Nama Fasilitas	Jumlah Fasilitas	Kantor
Toilet berdasarkan gender	5	Kantor DPKP Pasar Turi

Link

https://drive.google.com/file/d/1sfVqRtp5Eb11OefAgDMLJzPeaCarfNEq/view?usp=drive_link

Pembinaan PUG

Pembinaan PUG pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kepada kelurahan diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pada Perencanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)
2. Pelaksanaan kegiatan melalui kegiatan pendampingan dalam penyusunan TOR, GAP dan GBS
3. Monitoring dan Evaluasi kegiatan melalui kegiatan rapat evaluasi pelaksanaan PUG

Link data dukung :

https://drive.google.com/file/d/1khFCT8fCbN_UKyXn-rqoNFvOYcKfBkEC/view?usp=drive_link

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan ini diwujudkan dalam bentuk Monitoring dan Evaluasi (Monev) PUG dan dilakukan secara berkala setiap semester, sebagaimana data dukung pada link berikut :

https://drive.google.com/file/d/1gRZ6etQ9ebHfgzbSIS1o1AGDsnMDDAH-/view?usp=drive_link

3.4 Pengawasan

Pengawasan pada penyelenggaraan PUG dilakukan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Mengingat pelaksanaannya berhubungan dengan Anggaran, maka pengawasan ini juga memperhatikan arahan dari Tim Anggaran, hasil pendampingan inspektorat, dengan link dukung sebagai berikut :

https://drive.google.com/file/d/1ONFdj6iXPo-QpCyu6srRy7GvNUdpOv_z/view?usp=drive_link

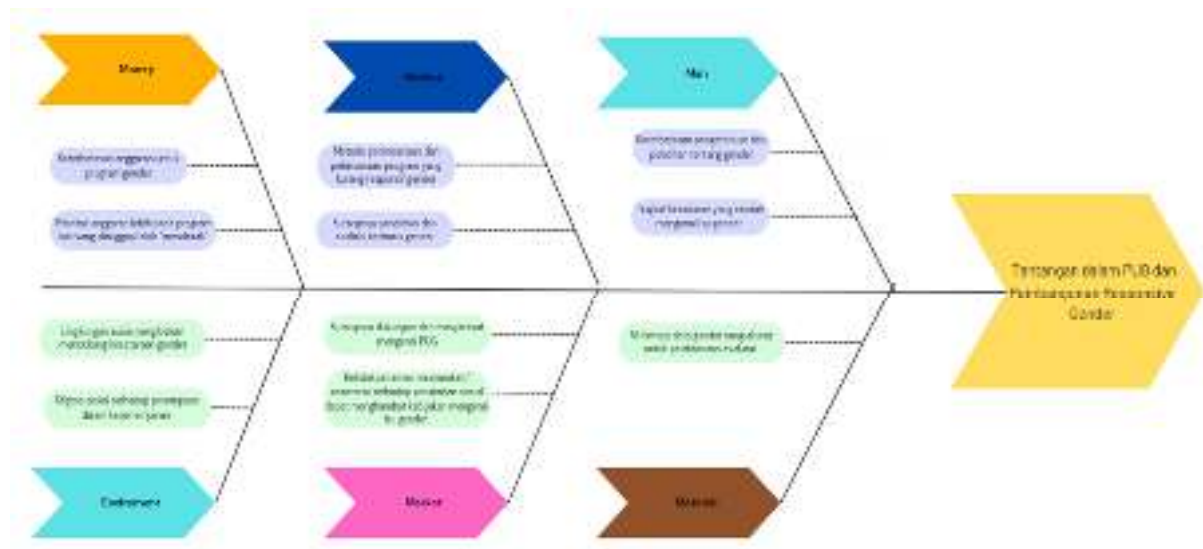
3.5 Pelaporan

Pelaporan PUG dilaksanakan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender, Keputusan Walikota Nomor 188.45/4/436.1.2/2019 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kota Surabaya, dan Surat Keputusan Kepala Dinas tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya Tahun 2025. Pelaporan ini dimasukkan dalam profil PUG Tahun 2025.

BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN PERANGKAT DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PUG DAN PEMBANGUNAN RESPONSIF GENDER KOTA SURABAYA

4.1 Analisa (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb)



4.2 Kesimpulan

Kota Surabaya telah menerima penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya dengan kategori Mentor pada tahun 2016 dan kategori Utama tahun 2018, maka dalam pelaksanaan APE tahun 2025 ini diharapkan dapat memperoleh kategori Mentor kembali. Selain itu guna mensinkronisasikan program dan kegiatan OPD untuk mencapai pembangunan yang responsif gender maka Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya merasa perlu untuk menyusun profil Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender.

Implementasi pengarusutamaan gender di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya sudah baik, meskipun demikian upaya koordinasi, pembekalan tentang konsep pengarusutamaan gender dan updating pemahaman tentang konsep kegiatan tetap harus ditingkatkan mengingat kedepan akan ada penambahan pegawai baru yang belum mendapat sosialisasi tentang PUG serta updating wawasan gender didalam OPD. Maka untuk memastikan keadilan dan kesetaraan gender yang berkelanjutan diperlukan komitmen yang tinggi dari pimpinan, komitmen ini dapat dituangkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang responsif gender, sehingga Peraturan-peraturan tentang Pengarusutamaan Gender agar

dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan/peraturan/keputusan/surat edaran.

Adapun pencapaian indikator kinerja yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya telah melakukan setiap tahapan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender pada tingkatan program dan kegiatan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya. Beberapa kendala yang masih muncul pada saat penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender diantaranya adalah kurangnya pemahaman ASN terhadap konsep kegiatan yang sebenarnya sudah ber-perspektif gender dan ketidaktersediaan data terpilah pada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan.

4.3 Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran

Rencana tindak lanjut implelementasi PUG disusun untuk memberikan panduan dalam menyusun rencana kerja Tim Koordinasi/Kerja penguatan implementasi PUG di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya. Pelaksanaan kegiatan Implementasi PUG sesuai Rencana Tindak Lanjut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi internal terkait pelaksanaan Pengarusutamaan Gender.
2. Melakukan penyusunan Anggaran Responsif Gender sebagai pelaporan PPRG.
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran.
4. Finalisasi penyusunan profil pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya

BAB V

INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di Perangkat Daerah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEDSI), Issue Gender Kota Surabaya antara lain:

1. Wisata Damkar Cilik (WisDamCil)

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya memiliki program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran yang terbentuk dalam kegiatan edukasi Wisata Damkar Cilik (WisDamCil) yang target sasaran kegiatan tersebut menyasar pada anak usia dini dan pelajar tingkat dasar seperti PG/PAUD atau TK.

Kegiatan Wisata Damkar Cilik didasarkan pada keinginan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya dalam meminimalisir bahaya kebakaran yang ada di Kota Surabaya serta dapatnya memberikan pengetahuan tentang bahaya kebakaran sejak usia dini.

Selama berlangsungnya kegiatan edukasi Wisata Damkar Cilik (WisDamCil) pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya tentu saja memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, Berikut beberapa contoh faktor pendukung dan faktor penghambat :

➤ **FAKTOR PENDUKUNG**

1. Progam edukasi hanya bisa didapat pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya;
2. Memberikan pengetahuan tentang profesi pemadam kebakaran dan penyelamatan;
3. Memberikan ilmu pengetahuan tentang bahaya api dan apa yang perlu dilakukan bila terjadi keadaan darurat kebakaran.

➤ **FAKTOR PENGHAMBAT**

1. Keterbatasan tenaga kerja yang mensosialisasikan;
2. Keterbatasan anggaran;
3. Perilaku anak – anak yang tidak bisa diprediksi

Program edukasi Wisata Damkar Cilik merupakan kegiatan dibidang jasa, Pada saat ini program edukasi Wisata Damkar Cilik sangat berpotensi karena menjadi salah satu tujuan kegiatan diluar sekolah selain anak – anak menjadi tidak jenuh belajar d sekolah anak – anak juga mendapat ilmu pengetahuan baru.

2. Madagaskar (Masyarakat dan Keluarga Siaga Bencana Kebakaran)

Madagaskar kepanjangan dari Masyarakat dan Keluarga Siaga Kebakaran. Kader Madagaskar adalah kader PKK yang dilatih dan diharapkan secara mandiri mampu untuk memeriksa lingkungan rumah tinggalnya yang berpotensi bisa menyebabkan terjadinya kebakaran dan penanganan pada kebakaran awal sebelum petugas datang. Kader Madagaskar dibentuk dan terorganisir secara berjenjang mulai dari tingkat Kota, tingkat Kecamatan, tingkat Kelurahan, RW dan RT.

a. TUGAS MADAGASKAR

1. Membuat rencana jadwal kunjungan ke rumah warga
2. Melakukan kegiatan pemantauan kesiapsiagaan kebakaran di lingkungan
3. Membuat catatan rekapitulasi hasil pemeriksaan siaga kebakaran
4. Melaporkan hasil pemeriksaan siap siaga kebakaran ke Tim Penggerak PKK Kota Surabaya
5. Memberikan edukasi pencegahan kebakaran
6. Melakukan koordinasi terkait peningkatan kesadaran dan ketrampilan penanganan kebakaran dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya
7. Berperan aktif sebagai penggerak sistem ketahanan kebakaran lingkungan

Semua tercatat dalam Buku Kegiatan Kader Madagaskar

Lampiran

1. SK PUG Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya
https://drive.google.com/file/d/1Dmei5wWvOZUVcJg5HFpNNhoR-gzOUeUu/view?usp=drive_link
2. Foto/Dokumentasi Kegiatan responsif gender Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya :

a. Wisdamcil



b. Sosialisasi warga



3. Bukti dukung inovasi penyelenggaraan PUG yang telah berdampak positif untuk Masyarakat yg dihasilkan selama 1 -2 tahun terakhir

BAB VI

PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan “PROFIL PERANGKAT DAERAH RESPONSIF GENDER BERSINERGI DENGAN DAERAH RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK” ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta Responsivitas Gender Perangkat Daerah

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang Responsif Gender dan Sosial Inklusi serta lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil PUG Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh Perangkat Daerah dan jejaringnya serta masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya yang Responsif Gender dan Sosial Inklusi sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak Tahun 2025